

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa Pesantren Persatuan Islam memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pesantren lainnya. Meskipun termasuk pesantren modern (*boarding school*) namun pesantren ini tidak menghilangkan unsur keaslian atau kekhasan Pesantren sejak dulu yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil K.H. Aceng Zakaria. Mengetahui perkembangan Pesantren Persis 99 Rancabango pada masa kepemimpinan K.H. Aceng Zakaria. Mengetahui kebijakan yang dilakukan oleh K.H. Aceng Zakaria dalam mengembangkan pendidikan di Pesantren. Mengetahui dampak perkembangan pendidikan di pesantren pada masa kepemimpinan K.H. Aceng Zakaria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang terbagi menjadi empat tahapan yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penelitian lapangan dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango dibangun tahun 1988 yang dipimpin oleh Ustadz Djamaluddin seiring dengan didirikannya Pesantren Persatuan Islam di Garut. Awal kegiatan Pesantren ini sudah dilakukan pembelajaran di dalam kelas yang dimana sudah menerapkan sistem madrasi dan menggunakan kurikulum perpaduan. Kepemimpinan Pesantren ini dialihkan ke K.H. Aceng Zakaria yang merupakan sosok ulama Persatuan Islam yang sangat berperan penting dalam perkembangan Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Garut. Kepemimpinan beliau dalam membina dan mengarahkan Pesantren mengakibatkan pendirian jenjang pendidikan RA dan SDIT yang dimana sebelumnya hanya baru ada *tsanawiyah* dan *mu'allimin*. Pengaruh dan kebijakannya membuat citra Pesantren di mata masyarakat sangat bagus sehingga pada masa kepemimpinannya mengalami banyak perkembangan dalam segi pendidikan, kualitas, kuantitas, fasilitas.

Kata Kunci: Perkembangan, K.H. Aceng Zakaria, Pesantren

ABSTRACT

This research is motivated by the idea that the Persatuan Islam Islamic Boarding School has its own characteristics compared to other Islamic boarding schools. Although it is a modern Islamic boarding school, this Islamic boarding school does not eliminate the elements of authenticity or uniqueness of the Islamic boarding school that have existed since long ago. This study aims to determine the profile of K.H. Aceng Zakaria. To find out the development of the Persis 99 Rancabango Islamic Boarding School during the leadership of K.H. Aceng Zakaria. To find out the policies carried out by K.H. Aceng Zakaria in developing education in the Islamic boarding school. To find out the impact of the development of education in the Islamic boarding school during the leadership of K.H. Aceng Zakaria. The method used in this study is the historical method which is divided into four stages, namely Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The data collection technique used is through field research and literature study. The results of this study indicate that the Persatuan Islam 99 Rancabango Islamic Boarding School was built in 1988 led by Ustadz Djamaluddin along with the establishment of the Persatuan Islam Islamic Boarding School in Garut. The early activities of this Islamic Boarding School were conducted in the classroom, implementing a madrasah system and using a blended curriculum. The leadership of this Islamic Boarding School was transferred to K.H. Aceng Zakaria, a prominent Islamic scholar from Persatuan Islam (Islamic Unity) who played a significant role in the development of the Persatuan Islam 99 Rancabango Garut Islamic Boarding School. His leadership in fostering and directing the Islamic Boarding School resulted in the establishment of RA and SDIT levels of education, where previously only tsanawiyyah and mu'allimin were available. His influence and policies greatly improved the image of the Islamic Boarding School in the eyes of the community, resulting in significant developments during his leadership in terms of education, quality, quantity, and facilities.

Key Words: Development, K.H. Aceng Zakaria, Islamic Boarding School.